



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 20%

Date: Friday, March 29, 2024

Statistics: 1617 words Plagiarized / 7905 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

AKTUAL | 1 DAMPAK SENTIMEN INVESTOR DAN BI7DRR TERHADAP PREDIKSI PERGERAKAN IHSG PADA MASA PANDEMI COVID-19 TAHUN 2020 Inan Fadya Ainaya, Suryakusuma KH Progam Studi Manajemen STIE Bank BPD Jateng Email : inanfadyaainaya@gmail.com Abstrak Sentimen investor dan BI7DRR adalah salah satu acuan yang digunakan investor untuk melihat pergerakan pasar modal. Adanya pandemi menyebabkan dunia mengalami ketidakpastian global. Dengan adanya sosial media informasi dapat dengan cepat diperoleh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak sentimen investor dan BI7DRR terhadap pergerakan IHSG pada masa pandemi Covid-19 tahun 2020.

Data yang digunakan merupakan hasil analisis sentimen dari tweets mengenai IHSG pada masa pandemi Covid-19 tahun 2020 dan BI7DRR yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia selama tahun 2020. Alat analisis yang digunakan adalah Analisis Logistik Biner. Penelitian ini menghasilkan bahwa penambahan sentimen investor dan BI7DRR pada model meningkatkan ketepatan prediksi pergerakan IHSG. Sentimen investor berpengaruh positif terhadap pergerakan IHSG, namun pengaruhnya tidak signifikan secara statistik. Sedangkan BI7DRR berpengaruh negatif terhadap pergerakan IHSG, namun pengaruhnya tidak signifikan secara statistik.

Kata kunci: sentimen, BI7DRR, IHSG Abstract Investor sentiment and BI7DRR are one of the references used by investors to see the movement of the capital market. The existence of a pandemic has caused the world to experience global uncertainty. With the existence of social media information can be quickly obtained. This study aims to determine the impact of investor sentiment and BI7DRR on the movement of JCI during the Covid-19 pandemic in 2020. The data used is the result of sentiment analysis from tweets about the JCI during the Covid-19 pandemic in 2020 and the BI7DRR issued by

Bank Indonesia during 2020. The analysis tool used is Binary Logistics Analysis.

This research resulted in the addition of investor sentiment and BI7DRR to the model increasing the accuracy of JCI movement predictions. Investor sentiment has a positive effect on JCI's movement, but its effect is not statistically significant. While the BI7DRR negatively affects the movement of the JCI, but its effect is not statistically significant.

Keywords: sentiment, BI7DRR, JCI

1 PENDAHULUAN Saat ini, dunia sedang menghadapi pandemi Covid-19. Pada akhir 2019, wabah ini muncul pertama kali di Wuhan, Cina. Kebijakan karantina wilayah dan pembatasan sosial menjadi upaya negara-negara untuk menurunkan laju penyebaran virus Covid-19.

Namun, tidak dapat disangkal tersebarnya virus Covid-19 mengakibatkan seluruh dunia merasakan dampaknya. Pandemi memengaruhi kondisi kesehatan, sosial, dan ekonomi dunia karena timbulnya ketidakpastian global. Kekhawatiran investor terkait ketidakpastian global akibat Covid-19 membuat investor lebih berhati-hati dalam membuat keputusan dan mengurangi aktivitas investasi (Komalasari et al., 2021). Hal ini berpengaruh kepada seluruh pasar modal di dunia yang mengalami penurunan AKTUAL | 2 kinerja secara signifikan, termasuk pasar modal di Indonesia.

Pasar modal Indonesia mengalami penurunan kinerja pada awal masa pandemi yang tercermin dari pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang melemah dari bulan Januari 2020 ada di angka 6300 turun hingga menyentuh angka 3900 pada bulan Maret. Gambar 1. Pergerakan IHSG Selama 2020 Sumber: Yahoo! Finance, 2021 Berdasarkan data statistik tahun 2020 yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), volume perdagangan selama 2020 juga mengalami penurunan dengan jumlah 27.495.947.445 dibandingkan dengan volume perdagangan selama 2019 dengan jumlah 36.534.971.048. Menurunnya volume perdagangan menggambarkan para pelaku pasar modal cenderung untuk mengurangi dan menunggu waktu yang tepat untuk melakukan transaksi.

Menurut data statistik yang diterbitkan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), pada masa pandemi jumlah investor pasar modal justru menunjukkan peningkatan. Sampai akhir tahun 2020 jumlah investor pasar modal meningkat sebesar 56,21% dengan jumlah 3,880,753 investor. Hal ini diakibatkan oleh faktor-faktor seperti semakin mudahnya akses internet, meningkatnya literasi mengenai keuangan dan pasar modal, pengaruh influencer sosial media, dan penundaan konsumsimasyarakat ketika pandemi (Fadly, 2021, Sony, 2021, Muchlis, 2021). Gambar 2.

Perkembangan Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia Sumber: Publikasi KSEI, 2021
AKTUAL | 3 Dalam kondisi yang penuh ketidakpastian, investor membutuhkan informasi

yang dapat dipercaya karena investor cenderung mengandalkan informasi untuk mengambil keputusan. Dengan adanya sosial media seperti Twitter, Facebook, dan Instagram, informasi dapat diperoleh dengan mudah. Informasi yang terdapat di berbagai macam sosial media memengaruhi emosi, perilaku, dan sentimen investor di pasar modal. Sentimen investor mengacu pada persepsi umum seorang investor dari sebuah saham individu maupun pasar modal secara keseluruhan.

Pada saat WHO menetapkan Covid-19 menjadi pandemi pada 11 Maret 2020, terdapat beragam respon investor yang diungkapkan melalui berbagai platform sosial media, salah satunya Twitter. Dari respon investor di Twitter, dapat dilihat sentimen investor terkait pandemi Covid-19. Pola atau tanda yang bisa digunakan sebagai panduan oleh investor pasar modal perlu diidentifikasi supaya para investor tidak salah dalam memilih aset yang akan dijadikan sebagai portofolio mereka.

Maka dari itu, investor melakukan usaha-usaha untuk memprediksi pasar modal agar mendapatkan keuntungan yang maksimal dan meminimalkan risiko. Banyak alat analisis yang dapat digunakan untuk memprediksi pasar modal, salah satu caranya adalah dengan melihat sentimen investor di sosial media. Banyak penelitian yang sudah menguji kemampuan sentimen investor di Twitter untuk memprediksi perilaku pasar modal.

Checkley, Higón, dan Alles (2017) mengamati bahwa sentimen dengan volume yang tinggi lebih mampu memprediksi volatilitas harga dan volume perdagangan dibandingkan kemampuannya memprediksi return saham. Penelitian lain oleh Duz Tan & Tas (2021) yang meneliti pengaruh sosial media pada unsur pokok S&P index untuk AS, Eropa, dan pasar negara berkembang dengan perspektif investor internasional menggunakan sentimen dan aktivitas Twitter khusus perusahaan dan ditemukan bahwa sentimen Twitter khusus perusahaan berisi informasi untuk memprediksi return saham dan kekuatan prediktif ini tetap signifikan setelah mengendalikan sentimen berita.

Dimitri & John (2020) melakukan penelitian mengenai prediktibilitas pergerakan pasar modal di negara maju dan negara berkembang menggunakan sentimen dan sentimen dengan emosi menghasilkan bahwa emosi dan sentimen yang dihasilkan oleh tweet mengenai pasar modal adalah prediktor signifikan untuk pergerakan pasar modal. Lengkong et al. (2021) menunjukkan bahwa sentimen negatif memiliki pengaruh yang signifikan untuk memprediksi pergerakan IHSG, sedangkan sentimen positif tidak memiliki pengaruh yang signifikan untuk memprediksi pergerakan IHSG.

Berbeda dengan penelitian-penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, Nisar & Yeung (2018) melakukan penelitian mengenai hubungan sentimen dengan pergerakan

pasar modal. Hasil dalam penelitiannya adalah adanya hubungan antara sentimen dan pergerakan pasar modal dalam jangka pendek, akan tetapi hubungan ini belum ditentukan sebagai signifikan secara statistik. Kondisi ekonomi makro suatu negara berpengaruh terhadap minat investor untuk berinvestasi. Salah satu indikator ekonomi makro adalah tingkat suku bunga.

Tingginya tingkat suku bunga akan memengaruhi aliran kas perusahaan dan meningkatkan biaya modal, sehingga kesempatan yang ada untuk berinvestasi pada pasar modal tidak akan menarik lagi (Tandelilin, 2017:345). Kenaikan tingkat suku bunga juga akan menjadi salah satu penyebab para investor mengalihkan modalnya ke dalam tabungan maupun deposito karena risikonya lebih rendah. Pengamatan terhadap perubahan variabel ekonomi seperti tingkat suku bunga diyakini dapat membantu investor dalam mengambil keputusan investasi.

Karena ketidakpastian ekonomi akibat pandemi, pemerintah melakukan AKTUAL | 4 BI 7-day (Reverse) Repo Rate 6% 5% 4% 3% 2% 1% 0% Tingkat Suku Bunga bermacam usaha untuk menstabilkan perekonomian salah satunya dengan mengubah kebijakan tingkat suku bunga acuan (Bank Indonesia, 2020). Bank Indonesia mulai menurunkan tingkat suku bunga acuan pada bulan Februari menjadi 4,75% sampai dengan 3,75% pada bulan Desember. Pergerakan tingkat suku bunga selama 2020 terlihat dalam gambar 1.3 di bawah. Gambar 3. Perkembangan Tingkat Suku Bunga Selama 2020 Sumber: www.bi.go.id, 2021 Penelitian yang dilakukan untuk membuktikan hubungan antara tingkat suku bunga dan pasar modal telah banyak dilakukan.

Dari penelitian Jannah dan Nurfauziah (2018), tingkat suku bunga memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pasar modal. Tetapi dalam penelitian Wijaya (2020) tingkat suku bunga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pasar modal. Hal ini menandakan bahwa tingkat suku bunga merupakan salah satu acuan yang digunakan untuk mengambil keputusan berinvestasi di pasar modal. Berbeda dengan penelitian-penelitian yang sudah dipaparkan sebelumnya, Permatasari (2017) dan Dewi & Suaryana (2016) memaparkan bahwa tingkat suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap pasar modal.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis sentimen investor terkait pandemi Covid-19 dan mengetahui dampak sentimen investor dan BI7DRR dalam memprediksi pasar modal. Penelitian ini perlu dilakukan karena pandemi memberikan ketidakpastian kepada investor, untuk itu sentimen investor dan BI7DRR pada masa pandemi perlu diketahui agar dapat menjadi salah satu indikator yang digunakan untuk memprediksi pasar modal, sehingga penelitian ini diharapkan akan menambah dan memperluas literatur yang ada dengan pertanyaan penelitian (i) apakah sentimen

investor memiliki dampak untuk memprediksi pergerakan IHSG dan (ii) apakah BI7DRR memiliki dampak untuk memprediksi pergerakan IHSG.

2 KAJIAN PUSTAKA 2.1 Landasan Teori 2.1.1 Hipotesis Pasar Efisien Hipotesis pasar efisien pertama kali digagas oleh Eugene Fama dan Paul A. Samuelson pada tahun 1960-an dengan mengatakan bahwa harga saham merupakan AKTUAL | 5 cerminan dari semua informasi yang tersedia. Berdasarkan hipotesis ini, harga saham berfluktuasi secara acak, sehingga keuntungan abnormal yang konsisten tidak mungkin didapatkan (Checkley et al., 2017).

Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa usaha yang dilakukan dalam memprediksi pasar modal adalah hal yang sulit dilakukan. Hipotesis ini memercayai bahwa investor sepenuhnya rasional. Dalam hipotesis pasar efisien, pasar yang dikatakan efisien adalah jika harga mencerminkan semua informasi yang relevan (Hanafi, 2018, p. 387). Tandelilin (2017, p. 223) berpendapat bahwa teori ini membahas mengenai bagaimana reaksi pasar terhadap informasi-informasi yang masuk dan bagaimana itu memengaruhi pergerakan harga menuju harga keseimbangan baru. 2.1.2

Perilaku Keuangan Berbeda dari hipotesis pasar efisien, perilaku keuangan menunjukkan bahwa emosi memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan investasi (Loewenstein & Lerner, 2003). Teori perilaku keuangan memberikan alternatif pandangan baru bahwa investor tidak sepenuhnya rasional karena pengambilan keputusan oleh investor dipengaruhi oleh faktor psikologi dan kognisi. Perilaku keuangan mencoba memahami bagaimana investor berperilaku di pasar modal dan mengambil keputusan investasi yang akan memengaruhi kinerja pasar.

Perilaku keuangan meneliti dua jenis investor: trader irasional yang rentan terhadap sentimen eksogen dan arbitrase (tipe investor yang mencoba mengambil untung dari perbedaan harganya) rasional (Duz Tan & Tas, 2021). 2.1.3 Sentimen Investor Dalam ekonomi perilaku, sentimen mengacu pada sejauh mana ekspektasi investor menyimpang dari norma, baik yang dimanifestasikan sebagai optimisme yang berlebihan atau pesimisme (Li et al., 2017). Sentimen investor mengacu pada persepsi umum (suasana hati) baik dari saham individu maupun pasar modal (Dimitri & John, 2020). Sentimen investor diyakini dapat menjadi salah satu sinyal untuk membeli maupun menjual saham.

Saat sentimen investor negatif, ada kemungkinan akan menurunkan harga saham. Sebaliknya, jika sentimen investor positif, ada kemungkinan akan menaikkan harga saham. 2.1.4 Tingkat Suku Bunga Acuan (BI 7-day (Reverse) Repo Rate) Tingkat suku bunga acuan merupakan suku bunga yang menjadi cerminan sikap kebijakan moneter

dan ditetapkan dalam Rapat Dewan Gubernur oleh Bank Indonesia setiap bulannya (www.bi.go.id, 2016). Pemerintah mengatur dan menetapkan tingkat suku bunga acuan untuk menjaga stabilitas perekonomian negara. Beberapa faktor seperti nilai tukar mata uang dan tingkat inflasi dapat memengaruhi penetapan tingkat suku bunga acuan.

Tingkat suku bunga menjadi indikator bagi seseorang untuk memutuskan akan menabung atau melakukan investasi. Saat tingkat suku bunga meningkat, investor akan beralih kepada aset yang memiliki risiko lebih rendah seperti deposito dan obligasi dibandingkan dengan saham (Tandelilin, 2017). Sehingga harga saham akan mengalami penurunan. Sebaliknya, jika tingkat suku bunga menurun, maka investor akan menempatkan asetnya pada saham dengan ekspektasi keuntungan yang akan didapatkan lebih besar. Dengan begitu, harga saham akan mengalami kenaikan. 2.1.5

Pasar Modal Pasar modal menjadi tempat bertemunya pihak yang memiliki dana berlebih dengan pihak yang memerlukan dana dengan jual beli instrumen pasar modal (sekuritas) yang umumnya umurnya lebih dari satu tahun seperti reksadana, obligasi dan saham (Tandelilin, 2017, p. 25). Pihak yang menjual sekuritas disebut dengan emiten, sedangkan pihak yang membeli sekuritas disebut dengan investor. Indeks AKTUAL | 6 Harga Saham Gabungan (IHSG) adalah indikator yang menghitung rata-rata kinerja seluruh saham tercatat dalam daftar Papan Utama dan Papan Pengembangan Bursa Efek Indonesia (BEI) (Research Division of Indonesia Stock Exchange, 2022).

IHSG menjadi indikator yang sering digunakan oleh investor untuk memantau keadaan pasar modal Indonesia. 2.2 Penelitian Terdahulu Penelitian berkenaan dengan sentimen investor, tingkat suku bunga, dan hubungannya dengan pasar modal telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu dengan berbagai metode dan pendekatan. Checkley, Higon, dan Alles (2017) melakukan penelitian mengenai dampak sentimen investor diperoleh dari Twitter terhadap return, volatilitas, dan volume perdagangan pada lima saham di US.

Penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa sentimen investor dari Twitter mempunyai hubungan kausalitas granger dengan volatilitas, volume, dan return saham dan menurunkan tingkat eror dalam memprediksi pasar modal. Dimitri & John (2020) melakukan penelitian mengenai kemampuan sentimen dan emosi teks untuk memprediksi pasar modal maju dan berkembang. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa emosi dan sentimen yang berasal dari Twitter secara signifikan mampu memprediksi pergerakan pasar modal maju dan berkembang. Lengkong et al.,

(2021) melakukan analisis sentimen mengenai penerapan PSBB di Jakarta dan mencari tahu efeknya terhadap pergerakan IHSG. Hasil dalam penelitian tersebut adalah

sentimen negatif mengenai PSBB memiliki pengaruh yang signifikan dalam memprediksi pergerakan IHSG, sedangkan sentimen positif mengenai penerapan PSBB tidak signifikan dalam model. Nuryasman, (2014) melakukan penelitian mengenai prediksi volatilitas Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) akibat dari perubahan variabel makro ekonomi yakni suku bunga SBI, inflasi, dan nilai tukar.

Hasil dalam penelitian tersebut adalah suku bunga SBI, inflasi, dan nilai tukar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prediksi pergerakan IHSG. Andriyani & Crystha, (2016) melakukan penelitian tentang dampak inflasi dan tingkat suku bunga terhadap IHSG. Dari penelitian tersebut dihasilkan bahwa inflasi dan tingkat suku bunga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap IHSG. Secara bersama-sama inflasi dan tingkat suku bunga berdampak terhadap IHSG sebesar 88,4%. Bhutto et al., (2020) meneliti mengenai dampak tingkat suku bunga, inflasi, nilai tukar, dan suplai uang terhadap kenaikan dan penurunan pasar modal.

Hasil dalam penelitian tersebut adalah tingkat suku bunga, inflasi, dan krisis keuangan dalam jangka panjang berdampak secara negatif dan signifikan terhadap kenaikan dan penurunan pasar modal. Sedangkan nilai tukar dan suplai uang berdampak secara positif dan signifikan terhadap kenaikan dan penurunan pasar modal dalam jangka panjang. Semua variabel memiliki hubungan sebab-akibat satu sama lain, kecuali variabel krisis keuangan tidak memiliki hubungan sebab-akibat dengan pergerakan pasar modal. Tabel 1. Referensi Penelitian Terdahulu No.

Nama Peneliti (Tahun) Judul Penelitian Hasil Penelitian dan Kesimpulan AKTUAL | 7 1. M.S. Checkley, D. Anon Higon, dan H. Alles (2017) The Hasty Wisdom of The Mob: How Market Sentiment Predicts Stock Market Behavior Sosial media sentimen mempunyai hubungan kasualitas granger terhadap pasar modal. Sentimen menurunkan tingkat eror dalam memprediksi pasar modal. 2. Dimitri H. W. Steyn, Talita Greyling, Stephanie Rossouw, dan John M.

Mwamba (2020) Sentiment, Emotions and Stock Market Predictability in Developed and Emerging Markets Sentimen dan emosi yang berasal dari Tweet adalah prediktor signifikan dari pergerakan pasar modal maju dan berkembang 3. Amelia Syahadati, Novert Cyril Lengkong, Ouditiana Safitri, dkk (2021) Analisis Sentimen Penerapan Psbb di DKI Jakarta dan Dampaknya terhadap Pergerakan IHSG Sentimen negatif berpengaruh signifikan dalam memprediksi pergerakan IHSG, sedangkan sentimen positif tidak signifikan dalam model. 4. Nuryasman M. N. (2014) Prediksi Indek Harga Saham Gabungan di BEI Akibat Perubahan Variabel Makro Ekonomi Suku bunga SBI, inflasi, dan nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap prediksi pergerakan IHSG. 5.

Ima Andriyani dan Crystha Armereo (2016) Pengaruh Inflasi dan Tingkat Bunga Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Pada Bursa Efek Indonesia. Inflasi dan tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap IHSG. Sedangkan IHSG tidak berpengaruh signifikan terhadap inflasi dan tingkat suku bunga. 6. Sarfaraz Ahmed Bhutto, Zulfiqar Ali Rajper, dan Jai Kishan (2020) The Essentials of Financial Policies and Interest Rate Shocks in Downturn and Upswing of Stock Market: A Cointegration and Tingkat suku bunga, inflasi, dan krisis keuangan berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap kenaikan dan penurunan pasar modal. Sedangkan nilai tukar dan suplai uang berpengaruh secara positif dan signifikan.

Semua variabel memiliki hubungan sebab-akibat satu sama lain, kecuali variabel krisis keuangan tidak memiliki hubungan AKTUAL | 8 Causality Analysis sebab-akibat dengan pergerakan pasar modal. 2.3 Hipotesis Penelitian 2.3.1 Pengaruh Sentimen Investor terhadap Prediksi Pergerakan IHSG Sentimen investor yang bukan hanya tinggi melainkan juga beragam mendorong permintaan dan penawaran yang dapat menimbulkan noise pada pasar modal sehingga menghasilkan perubahan pergerakan IHSG. Dari penelitian yang telah dilakukan oleh Checkley et al., (2017) sentimen investor berkorelasi positif dengan pergerakan saham dan sentimen berpengaruh dalam menurunkan tingkat kesalahan prediksi pergerakan saham.

Begitu pula dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Lengkong et al., (2021) dengan hasil sentimen negatif berpengaruh signifikan dalam memprediksi penurunan IHSG, sedangkan sentimen positif tidak signifikan dalam model. Berdasarkan pemaparan tersebut maka hipotesis pertama dalam penelitian ini sebagai berikut. H1: sentimen investor berpengaruh positif terhadap prediksi pergerakan IHSG 2.3.2 Pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap Pergerakan IHSG Indikator ekonomi makro seperti tingkat suku bunga dapat dijadikan acuan untuk memprediksi pergerakan pasar modal.

Ketika tingkat suku bunga tinggi, minat investor untuk melakukan pembelian saham berkurang dan beralih ke aset yang lebih aman seperti, deposito. Sebaliknya, ketika tingkat suku bunga rendah, investor mengalihkan dananya untuk membeli saham dengan harapan akan mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan dengan menyimpan uangnya di deposito. Hasil penelitian Nuryasman, (2014) menyatakan bahwa tingkat suku bunga memiliki hubungan positif terhadap pergerakan IHSG dan berpengaruh terhadap prediksi pergerakan IHSG. Hal yang serupa terlihat dalam penelitian Kohar et al.,

(2018) bahwa indikator ekonomi seperti inflasi dan tingkat suku bunga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pergerakan IHSG. Berdasarkan pemaparan tersebut maka hipotesis kedua dalam penelitian ini sebagai berikut. H2: tingkat suku bunga

berpengaruh negatif terhadap prediksi pergerakan IHSG 2.4 Kerangka Berpikir Dari hasil penelitian-penelitian dan hipotesis-hipotesis yang sudah dipaparkan sebelumnya menunjukkan bahwa sentimen investor dan tingkat suku bunga berdampak terhadap prediksi pasar modal.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut: 3 Metode Penelitian Penelitian ini dilakukan menggunakan metode statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan pendekatan kuantitatif karena data yang digunakan dalam penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2018). Data dalam AKTUAL | 9 penelitian dikumpulkan dengan metode observasi non-partisipan. Periode waktu dalam penelitian ini dimulai sejak tanggal 1 Januari 2020 hingga tanggal 31 Desember 2020. Dalam penelitian ini perangkat lunak Orange Data Mining dan Program IBM SPSS 26 digunakan. 3.1

Populasi dan Sampel Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh indeks harga saham yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2018). Kriteria-kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Merupakan salah satu indeks harga saham yang dikeluarkan oleh BEI 2. Merupakan indeks yang menggunakan semua perusahaan yang tercatat di BEI sebagai komponen perhitungan 3.

Merupakan indeks harga saham yang mencerminkan seluruh pergerakan saham yang tercatat di BEI Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data harian Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 atau 242 hari bursa. 3.2 Definisi Operasional 3.2.1 Sentimen Investor Sentimen adalah sikap investor terhadap suatu situasi, terutama kemungkinan arah masa depan pasar keuangan, ekonomi, dan lain-lain (Paramanik dan Singhal, 2020). Sentimen mengacu pada persepsi umum dari pasar keuangan (Dimitri dan John, 2020:2). Sentimen investor dikategorikan menjadi tiga, yaitu negatif, netral, dan positif. Sesuai dengan (Lengkong et al.,

2021) pengukuran sentimen investor dilakukan menggunakan aplikasi Oran gem menggunakan metode multilingual sentiment dengan Bahasa Indonesia sebagai leksikon bahasanya. Sesuai dengan (Oliveira et al., 2017) untuk menghitung nilai sentimen harian digunakan rumus: 1. Rasio Bullish: 2. Rasio Bearish: 3.2.2 Tingkat Suku Bunga Tingkat suku bunga adalah rasio pengembalian atas investasi yang diberikan kepada investor (Permatasari, 2017). Tingkat suku bunga dinyatakan dalam persen. Suku bunga yang digunakan untuk penelitian ini adalah suku bunga bulanan yang

dikeluarkan oleh Bank Indonesia yaitu BI7DRR selama tahun 2020.

BI7DRR atau BI 7- Day Reverse Repo Rate efektif berlaku pada 19 Agustus 2016 menjadi pengganti BI7DRR sebagai suku bunga acuan baru karena secara cepat dapat memengaruhi sektor riil, pasar uang, dan perbankan (Bank Indonesia, 2020). 3.2.3 Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) adalah indikator yang menghitung rata-rata kinerja seluruh saham tercatat dalam daftar Papan Utama dan Papan Pengembangan Bursa Efek Indonesia (BEI) (Research Division of Indonesia Stock Exchange, 2022). Data IHSG yang digunakan dalam penelitian ini adalah data harga penutupan harian. Dasar perhitungan IHSG adalah jumlah nilai pasar dari total yang tercatat pada tanggal 10 Agustus 1982.

Jumlah nilai pasar adalah total perkalian setiap saham tercatat dengan harga di BEI pada hari tersebut. Formula perhitungan IHSG adalah sebagai berikut: AKTUAL | 10 3.3 Teknik Pengumpulan Data Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan observasi menggunakan instrumen penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang didapatkan dari berbagai situs web. Data tingkat suku bunga SBI diperoleh dari laman resmi Bank Indonesia yaitu <https://www.bi.go.id/>. Data pergerakan harga IHSG diperoleh dari laman Yahoo! Finance yaitu <https://finance.yahoo.com/>.

Data sentimen investor diperoleh dari Twitter berupa tweets yang merupakan respon pengguna Twitter mengenai pandemi Covid-19 terhadap IHSG. Data sentimen investor diperoleh dengan metode text mining. Tahapan-tahapan pengambilan data sentimen investor adalah sebagai berikut: 1. Scraping data tweet menggunakan program Twint dengan kata kunci pandemi dan IHSG dari 01 Januari 2020 hingga 30 Desember 2020. Twint merupakan alat scraping & OSINT Twitter canggih yang ditulis dengan Python, program ini tidak menggunakan API Twitter, sehingga memungkinkan untuk scraping pengikut pengguna, mengikuti, Tweet, dan lainnya sambil menghindari sebagian besar batasan API. Hasil scraping disimpan dalam bentuk csv. 2. Hasil scraping dengan jumlah 10.702 tweet difilter dan diolah menggunakan aplikasi Orange Data Mining untuk kemudian dianalisis sentimen dengan algoritma multilingual sentiment dari tweet-tweet tersebut apakah memiliki sentimen positif atau sentimen negatif.. 3.4 Alat Analisis Data 3.4.1

Statistik deskriptif Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi pada variabel- variabel yang digunakan dalam penelitian dengan melihat minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi agar kondisi data dalam penelitian dapat digambarkan (Ghozali, 2016). 3.4.2 Analisis Regresi Logistik Biner Untuk menentukan apakah probabilitas pergerakan IHSG dapat diprediksi dengan sentimen dan BI7DRR,

analisis regresi logistik biner digunakan. Latan (2014) mengutarakan regresi logistik merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan variabel independen dengan variabel dependen yang menghasilkan dua kategori bernilai 1 dan 0.

Variabel dependen dalam analisis regresi logistik merupakan variabel dummy. Variabel independen dalam analisis regresi tidak memerlukan distribusi normal terpenuhi sehingga analisis regresi logistik tidak memerlukan uji normalitas dan uji asumsi klasik (Ghozali, 2021). Nilai ?? merupakan log odds dari variabel dependen, β merupakan koefisien regresi logistik atau parameter estimasi, dan ?? merupakan variabel independen.

Agar model yang dibangun menjadi model yang baik, analisis regresi logistik biner memiliki lima tahap pengujian yang perlu dilakukan, yaitu sebagai berikut: 3.4.2.1 Uji Keseluruhan Model (Overall fit Model) Uji keseluruhan model menggunakan Likelihood-Ratio test dilakukan agar keseluruhan model yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan data yang akan menerangkan ada-tidaknya pengaruh dari penambahan variabel independen ke dalam model penelitian diketahui (Ghozali, 2021). Nilai log likelihood menunjukkan ukuran probabilitas untuk model menggambarkan data input.

Model penelitian dikatakan fit atau tidak dengan melihat penurunan nilai Likelihood final dari nilai Likelihood baseline. Dengan menggunakan hipotesis di bawah ini dapat dilihat AKTUAL | 11 model fit atau tidak: H_0 : model penelitian fit dengan data H_a : model penelitian tidak fit dengan data 3.4.2.2 Uji Kelayakan Model (Goodness of Fit) Pengujian kelayakan model menggunakan Uji Hosmer-Lemeshow dilakukan untuk menghitung jika tingkat kejadian yang diamati cocok dengan tingkat yang diharapkan (data empiris cocok dengan model) (Ghozali, 2021).

Jika nilai Hosmer- Lemeshow sama dengan atau kurang dari 0.05, maka hipotesis nol ditolak yang menunjukkan antara data empiris dengan model tidak cocok atau ada perbedaan. Jika nilai Hosmer-Lemeshow lebih besar dari 0.05, maka hipotesis 0 diterima yang menunjukkan antara data empiris dengan model cocok atau tidak ada perbedaan. 3.4.2.3 Koefisien Determinasi (Pseudo R-Square) Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa baik hasil yang diamati direplikasi oleh model (Ghozali, 2021).

Koefisien determinasi dalam regresi logistik dapat melihat dari nilai Nagelkerke R Square karena dapat diinterpretasikan seperti nilai R square pada regresi berganda. Nilai Nagelkerke R Square yang mendekati nol menunjukkan bahwa kemampuan model dalam memprediksi hasil sangat terbatas, sedangkan jika nilai Nagelkerke R Square

mendekati satu menunjukkan bahwa kemampuan model dalam memprediksi hasil dengan sangat baik (Ghozali, 2021). 3.4.2.4 Matriks Klasifikasi Matriks klasifikasi digunakan untuk menerangkan kekuatan model untuk memprediksi probabilitas pergerakan IHSG. Dalam tabel 2x2 terhitung nilai perkiraan yang benar dan salah.

Tabel klasifikasi menghasilkan ketepatan secara keseluruhan (Ghozali, 2021). 3.4.2.5 Uji Parsial (Uji Wald) Uji Wald dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh dari setiap variabel independen memberikan nilai tambahan kepada variabel dependen dalam model (Ghozali, 2021). Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut: $H_0: \beta = 0$ $H_1: \beta \neq 0$ Jika nilai koefisien regresi sama dengan nol, menunjukkan pengaruh dari variabel independen pada variabel dependen tidak signifikan secara statistik.

Akan tetapi, jika nilai koefisien regresi tidak sama dengan nol, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh dari variabel independen pada variabel dependen signifikan secara statistik. Pengaruh dari variabel independen pada variabel dependen juga dapat dengan melihat dari nilai signifikansi uji Wald. Jika kurang dari 0,05 berarti variabel independen berpengaruh signifikan secara statistik terhadap variabel dependen. Namun, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 berarti tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen pada variabel dependen. 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 4.1

Gambaran Umum Subjek dan Objek Penelitian Adanya pandemi menuai banyak respon dari investor. Twitter adalah salah satu media yang digunakan untuk mengemukakan pendapat. Dari 10.702 tweet mengenai pandemi dan IHSG, terlihat respon investor lebih banyak sentimen negatif sebanyak 2904 tweet. Sedangkan tweet dengan sentimen positif sebanyak 2794 tweet. Berikut AKTUAL | 12 merupakan beberapa contoh tweet mengenai pandemi dan IHSG: Tabel 2. Contoh Sentimen Mengenai IHSG dan Pandemi Jenis Sentimen Waktu Tweet Sentimen Positif 30 Desember 2020 "Kinerja indeks."

"aners "Ba In my opinion kalau covid-19 di Indonesia tidak segera selesai dan berlarut2, q2 bakal parah, mungkin ada beberapa emiten yg bangkrut. ihsg bakal terjun lagi. Tapi kita tidak bisa prediksi, yg bisa dilakukan ya nyicil beli saja mulai dari sekarang emiten bagus yg harganya ikut kebawa turun." "C Melemah." tweet di atas, sentimen negatif menunjukkan bahwa sebagian investor khawatir mengenai kondisi pandemi dan mengurangi aktivitas investasi di pasar modal. Sedangkan sentimen positif menunjukkan bahwa sebagian investor optimis pandemi akan berangsur membaik.

Pengguna Twitter yang paling banyak menge-tweet mengenai pandemi dan IHSG dari data yang didapatkan adalah sebagai berikut: AKTUAL | 13 Gambar 4. Dominasi Pengguna Twitter BI7DRR selama tahun 2020 mengalami penyesuaian agar kondisi

ekonomi tetap stabil meskipun dengan adanya pandemi Covid-19, oleh karena itu pada tahun 2020 BI7DRR cenderung menurun. Data BI7DRR dapat dilihat pada tabel 4.1.2 di bawah ini. Tabel 5.

Data BI7DRR Tahun 2020 Tanggal BI-7Day-RR 23 Januari 2020 5% 20 Februari 2020 4,75% 19 Maret 2020 4,5% 14 April 2020 4,5% 19 Mei 2020 4,5% 18 Juni 2020 4,25% 16 Juli 2020 4% 19 Agustus 2020 4% 17 September 2020 4% 13 Oktober 2020 4% 19 November 2020 3,75% 17 Desember 2020 3,75% Pada tahun 2020, pergerakan IHSG berfluktuatif dan memiliki volatilitas yang cukup tinggi. Bulan Maret merupakan bulan dengan kondisi volatilitas tertinggi di mana IHSG mengalami penurunan hingga pada level 3900 dan mengalami kenaikan pada level 5700.

Dengan mulai pulihnya kondisi perekonomian, pada bulan Oktober IHSG kembali mengalami kenaikan pada level 6000 dan terus meningkat hingga akhir tahun. 4.2 Deskripsi Hasil Penelitian Di bawah ini merupakan tabel hasil dari pengolahan statistik deskriptif 3 variabel penelitian dengan total 242 observasi. Deskripsi data dari 3 variabel BI7DRR, sentimen, dan IHSG meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata, standar deviasi, dan skewness. Skewness mengukur kemiringan dari data.

Data yang terdistribusi secara normal mempunyai nilai skewness mendekati nol (Ghozali, 2021). AKTUAL | 14 Tabel 6 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif N Minimum Maximum Mean Std. Deviation Skewness Statistic Statistic Statistic Statistic Std. Error BI7DRR 242 .0375 .0500 .04317 1 .0040277 .354 .156 Bull 242 -69.6 106.5 1.363 10.5935 3.632 .156 Bear 242 -105.5 70.6 -.363 10.5935 -3.632 .156 IHSG 242 3938 6325 5248.98 550.586 .310 .156 Valid N (listwise) 242 Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa BI7DRR memiliki rentang nilai antara 0,0375 sampai 0,05 dengan rata-rata 0,43171, standar deviasi 0,0040277 dan nilai skewness sebesar 0.354 yang berarti sebaran data BI7DRR terdistribusi secara normal karena nilainya mendekati 0. Lalu IHSG memiliki rentang nilai antara 3938 sampai 6325 dengan rata-rata 5248,98, standar deviasi 550,586, dan nilai skewness sebesar 0.310 yang berarti sebaran data IHSG terdistribusi secara normal karena nilainya mendekati 0.

Kemudian sentimen positif memiliki rentang nilai antara -69,6 sampai 106,5 dengan rata-rata 1,363, standar deviasi 10,5935, dan nilai skewness sebesar 3,632 yang berarti sebaran data sentimen positif tidak terdistribusi secara normal karena nilainya tidak mendekati 0. Selanjutnya sentimen negatif memiliki rentang nilai antara -105,5 sampai 70,6 dengan rata-rata -0,363, standar deviasi 10,5935, dan nilai skewness -3,632 yang berarti data sentimen negatif tidak terdistribusi secara normal. 4.3 Uji Regresi Logistik Biner 4.3.1 Uji Keseluruhan Model Uji keseluruhan model dilakukan untuk mengetahui apakah keseluruhan model (overall fit model) yang digunakan dalam penelitian ini

sesuai dengan data.

Uji ini akan menerangkan ada-tidaknya pengaruh penambahan variabel independen ke dalam model penelitian (Ghozali, 2021). Model dikatakan sesuai apabila nilai dari -2 Log Likelihood final lebih kecil dari nilai -2 Log Likelihood baseline. Hipotesis untuk menilai model sesuai adalah: H₀: Model yang dihipotesiskan sesuai dengan data Ha: Model yang dihipotesiskan tidak sesuai dengan data Tabel 7. Hasil Uji Keseluruhan Model Model -2 Log Likelihood Chi-Square df Sig. Baseline 335,070 Final 0,000 335,070 2 0,000 Dari tabel 7 terlihat nilai statistik -2 Log Likelihood tanpa variabel yang hanya konstanta saja (baseline) sebesar 335,070 setelah dimasukkan 2 variabel baru maka nilai -2 Log Likelihood turun menjadi 0,000 atau terjadi penurunan sebesar 335,070 yang menunjukkan adanya penurunan signifikan. Hal ini berarti hipotesis null diterima dan variabel yang ditambahkan ke dalam model fit dengan data.

AKTUAL | 15 Dengan ini dapat disimpulkan bahwa penambahan variabel sentimen dan BI7DRR memperbaiki kesesuaian model untuk memprediksi pergerakan IHSG. 4.3.2 Uji Goodness of Fit Uji goodness of fit menggunakan Hosmer-Lemeshow dilakukan untuk menguji hipotesis 0 data fit dengan model (Ghozali, 2021). Jika nilai Hosmer-Lemeshow sama dengan atau kurang dari 0.05, maka hipotesis 0 ditolak. Jika nilai Hosmer-Lemeshow lebih besar dari 0.05, maka hipotesis 0 diterima. Tabel 8. Hasil Uji Hosmer-Lemeshow Chi-square df Sig.

0,000 6 1,000 Dari tabel di atas terlihat bahwa hasil dari hosmer-lemeshow test sebesar 0,000 dan signifikan pada 1,000 > 0,05, maka hipotesis 0 diterima dan model dinyatakan fit. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan untuk memprediksi pergerakan IHSG tidak ada perbedaan dengan data observasinya. 4.3.3 Koefisien Determinasi (Pseudo R-Square) Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur tingkat pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021).

Nagelkerke R Square merupakan modifikasi dari Cox & Snell R Square yang memiliki batas atas sampai dengan 1. Jika nilai Nagelkerke R Square mendekati 0, maka kemampuan model dalam memprediksi hasil sangat terbatas. Namun, jika nilai Nagelkerke R Square mendekati 1, maka kemampuan model dalam memprediksi hasil dengan sangat baik. Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.3.2 berikut. Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Pseudo R-Square) Nagelkerke R Square 1,000 Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Nagelkerke R Square sebesar 1,000 menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen yaitu sentimen investor dan BI7DRR dalam memprediksi variabel dependen yaitu pergerakan IHSG dengan sangat baik. 4.3.4 Matriks Klasifikasi Matriks klasifikasi digunakan untuk menerangkan kekuatan

model untuk memprediksi probabilitas pergerakan IHSG.

Tabel klasifikasi mengitung nilai prediksi yang benar dan salah (Ghozali, 2021). Kolom menunjukkan nilai prediksi variabel dependen, sedangkan baris menunjukkan nilai observasi dari variabel dependen. Tabel 10 Hasil Tabel Klasifikasi Model Baseline Step 0
Prediksi Percentage Correct Harga Turun Harga Naik Prediksi Harga Turun 0 116 .0
Harga Naik 0 126 100.0 Overall Percentage 52.1 AKTUAL | 16 Tabel 11 Hasil Tabel
Klasifikasi Model Final Step 1 Prediksi Percentage Correct Harga Turun Harga Naik
Prediksi Harga Turun 116 0 100.0 Harga Naik 0 126 100.0 Overall Percentage 100.0

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa secara keseluruhan akurasi prediksi dari model sebesar 100% atau meningkat sebesar 48% dari baseline model yang sebesar 52%. Sehingga dapat disimpulkan model dengan menggunakan variabel sentimen investor dan BI7DRR meningkatkan ketepatan prediksi pergerakan IHSG. 4.3.5 Uji Parsial (Uji Wald) Tabel variabel dalam persamaan menunjukkan kontribusi setiap variabel independen terhadap model dan signifikansi statistiknya.

Uji parsial dilakukan dengan statistik uji Wald untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2021). Dengan hipotesis sebagai berikut: $H_0: \beta = 0$ $H_1: \beta \neq 0$ Jika nilai koefisien regresi uji Wald sama dengan nol, berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tidak signifikan secara statistik. Namun, jika nilai koefisien regresi uji Wald tidak sama dengan nol, berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen signifikan secara statistik.

Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen juga dapat dilihat dari nilai signifikansi uji Wald. Jika kurang dari 0,05 berarti variabel independen berpengaruh signifikan secara statistik terhadap variabel dependen. Namun, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 berarti variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Tabel 12. Hasil Uji Wald B S.E. Wald df Sig. Exp(B) Step 1a BI7DRR
-753.707 155798.911 .000 1 .996 .000 Bull 25.008 626.026 .002 1 .968 72581926679.394
Constant 22.668 7247.102 .000 1 .998 6991653571.563 Dari tabel dihasilkan koefisien estimasi untuk BI7DRR sebesar -753,707 dan untuk sentimen sebesar 25,008 sehingga persamaan model regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut: $Y = 22,8 - 3,707 X_1 + 25,008 X_2$ $Y = 22,8 - 3,707 BI7DRR + 25,008 Sentimen$ $Y = 22,8 - 3,707 BI7DRR + 25,008 Sentimen$ AKTUAL | 17 Dari persamaan di atas dapat dinyatakan bahwa BI7DRR berpengaruh negatif terhadap pergerakan IHSG, sedangkan sentimen investor berpengaruh positif terhadap pergerakan IHSG.

Berdasarkan tabel di atas, juga dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel BI7DRR dan

sentimen investor lebih dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa BI7DRR dan sentimen investor secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pergerakan IHSG. 4.4 Pembahasan Penelitian ini berusaha menyelidiki pengaruh sentimen investor yang diperoleh dari Twitter dan BI7DRR terhadap prediksi pergerakan IHSG. Hasil penelitian dan implikasinya dibahas dalam bagian ini. 4.4.1 Pengaruh Sentimen Investor terhadap Pergerakan IHSG Sentimen investor diyakini dapat berpengaruh terhadap prediksi pergerakan pasar modal.

Karena berdasarkan teori perilaku keuangan emosi, sentimen, suasana hati, dan faktor psikologis lainnya berperan penting dan akan berpengaruh dalam pengambilan keputusan investasi oleh investor (Duz Tan & Tas, 2021). Hasil dari pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penambahan sentimen investor ke dalam model meningkatkan ketepatan prediksi pergerakan IHSG dan sentimen investor berpengaruh positif terhadap pergerakan IHSG, namun pengaruhnya tidak signifikan secara statistik. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada potensi suatu model dapat digunakan untuk memprediksi pergerakan IHSG berdasarkan sentimen investor sesuai dengan yang diamati oleh Checkley et al., (2017), Lengkong et al.,

(2021) dan Nisar & Yeung, (2018). Hal ini dikarenakan pada saat sentimen investor negatif, investor cenderung akan mengurangi aktivitas di pasar modal dan mengalihkan uangnya pada instrumen investasi lain hingga keadaan mulai stabil, yang mana akan menyebabkan penurunan harga saham. Sebaliknya jika sentimen investor positif, investor cenderung akan meningkatkan aktivitas di pasar modal yang akan meningkatkan harga saham. 4.4.2

Pengaruh BI7DRR terhadap Pergerakan IHSG BI7DRR bgaruh rpmoMenFer, danBez (2014), tingkat bunga memengaruhi pasar modal dalam dua cara utama. Pertama, setiap perubahan suku bunga akan memengaruhi tingkat diskonto yang digunakan di sebagian besar teknik penilaian modern. Kedua, mengubah biaya pinjaman yang akan memengaruhi arus kas perusahaan. Dari hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penambahan BI7DRR ke dalam model meningkatkan ketepatan prediksi pergerakan IHSG. BI7DRR berpengaruh negatif terhadap pergerakan IHSG namun pengaruhnya tidak signifikan secara statistik.

Hasil pengamatan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sejati & Wijaya (2021) dan Sudarsana & Candraningrat(2014). Hal ini dikarenakan pada saat BI7DRR turun, investor cenderung akan meningkatkan transaksi di pasar modal agar mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari pada hanya menyimpan uangnya di dalam instrumen keuangan lain yang mana akan meningkatkan harga saham. Sebaliknya jika BI7DRR naik, investor cenderung akan mengurangi transaksi di pasar

modal dan mengalihkan uangnya ke dalam bentuk investasi yang lebih aman yang mana akan menurunkan harga saham.

5 KESIMPULAN Berdasarkan hasil dari analisis regresi logistik biner dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa menambahkan sentimen investor dan BI7DRR ke dalam model berpengaruh dalam meningkatkan ketepatan prediksi pergerakan IHSG. Sentimen AKTUAL | 18 investor berpengaruh positif terhadap pergerakan IHSG, namun pengaruhnya tidak signifikan secara statistik. Sedangkan BI7DRR berpengaruh negatif terhadap pergerakan IHSG tetapi tidak berpengaruh signifikan secara statistik. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah jendela waktu yang dilakukan dalam penelitian ini untuk melihat hubungan sentimen investor dan BI7DRR dengan pergerakan IHSG adalah harian, sehingga data yang didapat kurang terperinci dan pengaruhnya tidak signifikan dibandingkan dengan penelitian dengan jendela waktu menit maupun jam. Namun, hanya karena suatu hubungan ditemukan tidak signifikan secara statistik, bukan berarti hubungan tersebut tidak ada.

Untuk penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi hubungan sentimen investor dan BI7DRR terhadap pergerakan IHSG menggunakan jumlah sampel tweet dari komunitas investor di Twitter yang lebih banyak dengan jendela waktu pengamatan yang lebih diperkecil. Referensi Andriyani, I., & Crystha, A. (2016). PENGARUH INFLASI DAN TINGKAT BUNGA TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) PADA BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 14. Bangun, N., Feren, Santioso, L., & Wijaya, H. (2020). Pengaruh Interest Rate, Investor Sentiment, Financial Distress Terhadap Stock Return. *Jurnal Bina Akuntansi*, 7(1), 80 – 106. <https://doi.org/10.52859/jba.v7i1.75> Bhutto, S. A., Rajper, Z. A., & Kishan, J. (2020).

The Essentials of Financial Policies and InteRe hocksin andUpswinof tock rket :ACegron Causality Analysis. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(07), 10880 – 10892. Checkley, M. S., Higón, D. A., & Alles, H. (2017). The hasty wisdom of the mob: How market sentiment predicts stock market behavior. *Expert Systems with Applications*, 77, 256 – 263. <https://doi.org/10.1016/j.eswa.2017.01.029> Dewi, N. M. A. K., & Suaryana, I. G. N. A. (2016). Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Leverage, dan Tingkat Suku Bunga terhadap Volatilitas Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17, 1112 – 1140. Dimitri, H. W., & John, M. (2020).

Sentiment, emotions and stock market predictability in developed and emerging markets (GLO Discussion Paper No. 502). <http://hdl.handle.net/10419/215436> Duz Tan, S., & Tas, O. (2021). Social Media Sentiment in International Stock Returns and Trading Activity. *Journal of Behavioral Finance*, 22(2), 221 – 234. <https://doi.org/10.1080/15427560.2020.1772261> Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis

Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Hanafi, M. M. (2018). Manajemen Keuangan (Kedua). BPFE-YOGYAKARTA. Jannah, M., & Nurfauziah. (2018).

Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Tingkat Suku Bunga Sbl (Bi Rate) dan Harga Emas Dunia Terhadap Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen Maranatha, 17(2), 103. <https://doi.org/10.28932/jmm.v17i2.796> AKTUAL | 19 Kohar, A., Ahmar, N., & Suratno. (2018). SENSITIVITAS FAKTOR EKONOMI MAKRO DAN MIKRO DALAM MEMREDIKSI VOLATILITAS HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI FOOD&BEVERAGE. Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi, 4(2502 – 4159), 85 – 100. <https://doi.org/10.15900/j.cnki.zylf1995.2018.02.001> Komalasari, F., Manik, L., & Ganiarto, E. (2021). The Change of Investment Behavior during Covid-19 Pandemic in Indonesia Stock Market. <https://doi.org/10.4108/eai.9-10-2020.2304782> Latan, H. (2014).

Aplikasi Analisis Data Statistik untuk Ilmu Sosial Sains dengan IBM SPSS. Alfabeta. Lengkong, N. C., Safitri, O., Machsus, S., Putra, Y. R., Syahadati, A., & Nooraeni, R. (2021). Analisis Sentimen Penerapan PSBB di DKI Jakarta dan Dampaknya Terhadap Pergerakan IHSG. Jurnal Teknoinfo, 15(1), 20. <https://doi.org/10.33365/jti.v15i1.866> Li, X., Shen, D., Xue, M., & Zhang, W. (2017). Daily happiness and stock returns: The case of Chinese company listed in the United States. Economic Modelling, 64(October 2016), 496 – 501. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2017.03.002> Loewenstein, G., & Lerner, J. S. (2003).

The role of affect in decision making. In Handbook of Affective Sciences (pp. 619 – 642). Oxford University Press. Nisar, T. M., & Yeung, M. (2018). Twitter as a tool for forecasting stock market movements: A short-window event study. Journal of Finance and Data Science, 4(2), 101 – 119. <https://doi.org/10.1016/j.jfds.2017.11.002> Nuryasman, M. N. (2014). Prediksi Indek Harga Saham Gabungan di BEI Akibat Perubahan Variabel Makro Ekonomi. Seminar Nasional Riset Inovatif II, 609 – 614. <https://eproceeding.undiksha.ac.id/index.php/senari/article/view/565> Oliveira, N., Cortez, P., & Areal, N. (2017).

The impact of microblogging data for stock market prediction: Using Twitter to predict returns, volatility, trading volume and survey sentiment indices. Expert Systems with Applications, 73, 125 – 144. <https://doi.org/10.1016/j.eswa.2016.12.036> Paramanik, R. N., & Singhal, V. (2020). Sentiment analysis of Indian stock market volatility. Procedia Computer Science, 176, 330 – 338. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2020.08.035> Permatasari, B. A. (2017). PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP REAKSI PASAR. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 6(2460 – 0585). Sejati, G., & Wijaya, E. (2021). Analisis Pengaruh Makroekonomi Dan Indeks Global Terhadap Ihsg

(Januari 2016 – Mei 2021).

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar, 2(2), 870 – 884.

Sudarsana, N. M. A. D., & Candraningrat, I. R. (2014). PENGARUH SUKU BUNGA SBI, NILAI TUKAR, INFLASI DAN INDEKS DOW JONES TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN DI BEI. E-Jurnal Manajemen Univesitas Udayana, 3(11), 3291 – 3308.

<https://doi.org/10.1042/bj1250112Pb> Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif (Setiyawami (ed.)). Alfabeta. Tandelilin, P. D. E. (2017). Pasar Modal Manajemen

Portofolio & Investasi (G. Sudibyo (ed.); Elektronik). PT Kanisius. Lampiran Lampiran 1. Proses Scraping data Twitter Lampiran 2. Desain Widget Orange Data Mining Lampiran 3. Hasil Sentimen Investor Lampiran 4. Data Penelitian Tanggal BIRate Bull Bear IHSG
1/2/2020 0.05 -4.03 5.03 6284 1/3/2020 0.05 5.63 -4.63 6323 1/6/2020 0.05 -0.74 1.74 6257 1/7/2020 0.05 -1.60 2.60 6279 1/8/2020 0.05 -0.85 1.85 6226 1/9/2020 0.05 -0.21 1.21 6274 1/10/2020 0.05 1.86 -0.86 6275 1/13/2020 0.05 1.39 -0.39 6297 1/14/2020 0.05 11.48 -10.48 6325 1/15/2020 0.05 3.90 -2.90 6283 1/16/2020 0.05 -1.44 2.44 6286 1/17/2020 0.05 11.89 -10.89 6292 1/20/2020 0.05 -1.35 2.35 6245 1/21/2020 0.05 1.19 -0.19 6238 1/22/2020 0.05 -0.04 1.04 6233 1/23/2020 0.05 -0.92 1.92 6249 1/24/2020 0.05 -0.31 1.31 6244 1/27/2020 0.05 -0.29 1.29 6133 1/28/2020 0.05 -0.25 1.25 6111 1/29/2020 0.05 -1.68 2.68 6113 1/30/2020 0.05 -1.22 2.22 6058 1/31/2020 0.05 6.86 -5.86 5940 2/3/2020 0.05 -0.06 1.06 5884 2/4/2020 0.05 0.00 1.00 5922 2/5/2020 0.05 -0.65 1.65 5979 2/6/2020 0.05 1.18 -0.18 5987 2/7/2020 0.05 1.26 -0.26 6000 2/10/2020 0.05 -0.62 1.62 5952 2/11/2020 0.05 -0.14 1.14 5954 2/12/2020 0.05 -1.82 2.82 5913 2/13/2020 0.05 -0.47 1.47 5872 2/14/2020 0.05 -0.39 1.39 5867 2/17/2020 0.05 -0.39 1.39 5868 2/18/2020 0.05 -0.92 1.92 5887 2/19/2020 0.05 -1.81 2.81 5929 2/20/2020 0.0475 1.25 -0.25 5942 2/21/2020 0.0475 -2.37 3.37 5882 2/24/2020 0.0475 -0.36 1.36 5807 2/25/2020 0.0475 1.87 -0.87 5787 2/26/2020 0.0475 1.23 -0.23 5689 2/27/2020 0.0475 2.13 -1.13 5536 2/28/2020 0.0475 -14.90 15.90 5453 3/2/2020 0.0475 -4.71 5.71 5361 3/3/2020 0.0475 8.50 -7.50 5519 3/4/2020 0.0475 -0.07 1.07 5650 3/5/2020 0.0475 4.46 -3.46 5638 3/6/2020 0.0475 -0.45 1.45 5499 3/9/2020 0.0475 -1.13 2.13 5137 3/10/2020 0.0475 5.74 -4.74 5221 3/11/2020 0.0475 -0.44 1.44 5154 3/12/2020 0.0475 0.00 1.00 4896 3/13/2020 0.0475 4.68 -3.68 4908 3/16/2020 0.0475 1.33 -0.33 4691 3/17/2020 0.0475 -1.94 2.94 4457 3/18/2020 0.0475 -0.72 1.72 4331 3/19/2020 0.045 1.11 -0.11 4105 3/20/2020 0.045 1.11 -0.11 4195 3/23/2020 0.045 -0.79 1.79 3990 3/24/2020 0.045 -0.87 1.87 3938 3/26/2020 0.045 8.71 -7.71 4339 3/27/2020 0.045 1.27 -0.27 4546 3/30/2020 0.045 2.75 -1.75 4415 3/31/2020 0.045 3.68 -2.68 4539 4/1/2020 0.045 1.00 0.00 4466 4/2/2020 0.045 -12.30 13.30 4532 4/3/2020 0.045 1.04 -0.04 4623 4/6/2020 0.045 -2.51 3.51 4812 4/7/2020 0.045 -0.48 1.48 4779 4/8/2020 0.045 1.08 -0.08 4627 4/9/2020 0.045 1.17 -0.17 4649 4/13/2020 0.045 -0.85 1.85 4624 4/14/2020 0.045 1.22 -0.22 4706 4/15/2020 0.045 2.61 -1.61 4626 4/16/2020 0.045 -0.52 1.52 4481 4/17/2020 0.045 -0.20 1.20 4635 4/20/2020 0.045 1.77 -0.77 4576 4/21/2020 0.045 1.16

-0.16 4502 4/22/2020 0.045 -0.11 1.11 4568 4/23/2020 0.045 -1.86 2.86 4594 4/24/2020
0.045 1.04 -0.04 4496 4/27/2020 0.045 -10.14 11.14 4513 4/28/2020 0.045 -1.09 2.09
4530 4/29/2020 0.045 -1.11 2.11 4567 4/30/2020 0.045 2.09 -1.09 4716 5/4/2020 0.045
-6.75 7.75 4605 5/5/2020 0.045 -0.44 1.44 4630 5/6/2020 0.045 -2.49 3.49 4609
5/8/2020 0.045 1.17 -0.17 4597 5/11/2020 0.045 1.77 -0.77 4639 5/12/2020 0.045 1.20
-0.20 4589 5/13/2020 0.045 -1.35 2.35 4554 5/14/2020 0.045 -1.36 2.36 4514 5/15/2020
0.045 106.50 -105.50 4508 5/18/2020 0.045 -2.10 3.10 4511 5/19/2020 0.045 1.99 -0.99
4549 5/20/2020 0.045 3.21 -2.21 4546 5/26/2020 0.045 -1.31 2.31 4627 5/27/2020 0.045
1.57 -0.57 4642 5/28/2020 0.045 1.94 -0.94 4716 5/29/2020 0.045 1.79 -0.79 4754
6/2/2020 0.045 -9.58 10.58 4848 6/3/2020 0.045 -2.39 3.39 4941 6/4/2020 0.045 1.08
-0.08 4917 6/5/2020 0.045 3.39 -2.39 4948 6/8/2020 0.045 7.09 -6.09 5071 6/9/2020
0.045 2.86 -1.86 5035 6/10/2020 0.045 1.17 -0.17 4921 6/11/2020 0.045 1.05 -0.05 4855
6/12/2020 0.045 41.43 -40.43 4880 6/15/2020 0.045 3.57 -2.57 4816 6/16/2020 0.045
2.18 -1.18 4986 6/17/2020 0.045 1.40 -0.40 4988 6/18/2020 0.0425 2.08 -1.08 4925
6/19/2020 0.0425 -1.63 2.63 4942 6/22/2020 0.0425 2.32 -1.32 4919 6/23/2020 0.0425
-1.27 2.27 4879 6/24/2020 0.0425 -10.04 11.04 4965 6/25/2020 0.0425 3.33 -2.33 4897
6/26/2020 0.0425 -0.38 1.38 4904 6/29/2020 0.0425 -2.77 3.77 4902 6/30/2020 0.0425
1.69 -0.69 4905 7/1/2020 0.0425 2.21 -1.21 4914 7/2/2020 0.0425 1.19 -0.19 4967
7/3/2020 0.0425 -8.71 9.71 4974 7/6/2020 0.0425 1.37 -0.37 4989 7/7/2020 0.0425 5.13
-4.13 4987 7/8/2020 0.0425 -7.03 8.03 5076 7/9/2020 0.0425 2.71 -1.71 5053 7/10/2020
0.0425 -9.57 10.57 5031 7/13/2020 0.0425 1.34 -0.34 5064 7/14/2020 0.0425 -4.07 5.07
5079 7/15/2020 0.0425 -0.82 1.82 5076 7/16/2020 0.04 2.36 -1.36 5098 7/17/2020 0.04
3.74 -2.74 5080 7/20/2020 0.04 4.91 -3.91 5051 7/21/2020 0.04 9.64 -8.64 5115
7/22/2020 0.04 13.60 -12.60 5110 7/23/2020 0.04 1.24 -0.24 5145 7/24/2020 0.04 -0.36
1.36 5083 7/27/2020 0.04 -2.09 3.09 5117 7/28/2020 0.04 -1.07 2.07 5113 7/29/2020
0.04 -0.32 1.32 5150 7/30/2020 0.04 -1.69 2.69 5150 8/3/2020 0.04 1.46 -0.46 5006
8/4/2020 0.04 -0.96 1.96 5075 8/5/2020 0.04 3.43 -2.43 5127 8/6/2020 0.04 -0.76 1.76
5178 8/7/2020 0.04 -2.24 3.24 5144 8/10/2020 0.04 11.50 -10.50 5158 8/11/2020 0.04
-0.53 1.53 5190 8/12/2020 0.04 2.02 -1.02 5233 8/13/2020 0.04 37.98 -36.98 5239
8/14/2020 0.04 -8.84 9.84 5248 8/18/2020 0.04 1.62 -0.62 5295 8/19/2020 0.04 2.42
-1.42 5273 8/24/2020 0.04 -0.41 1.41 5277 8/25/2020 0.04 25.63 -24.63 5339 8/26/2020
0.04 -3.10 4.10 5340 8/27/2020 0.04 3.56 -2.56 5371 8/28/2020 0.04 -11.73 12.73 5347
8/31/2020 0.04 4.17 -3.17 5238 9/1/2020 0.04 -3.78 4.78 5311 9/2/2020 0.04 -0.46 1.46
5312 9/3/2020 0.04 -0.89 1.89 5281 9/4/2020 0.04 -1.44 2.44 5240 9/7/2020 0.04 -2.07
3.07 5230 9/8/2020 0.04 2.67 -1.67 5244 9/9/2020 0.04 4.89 -3.89 5149 9/10/2020 0.04
-1.25 2.25 4891 9/11/2020 0.04 -1.03 2.03 5017 9/14/2020 0.04 -0.67 1.67 5162
9/15/2020 0.04 -1.33 2.33 5101 9/16/2020 0.04 2.39 -1.39 5058 9/17/2020 0.04 47.94
-46.94 5038 9/18/2020 0.04 -0.40 1.40 5059 9/21/2020 0.04 -8.55 9.55 4999 9/22/2020
0.04 -1.18 2.18 4934 9/23/2020 0.04 -1.87 2.87 4918 9/24/2020 0.04 -3.57 4.57 4843
9/25/2020 0.04 -3.63 4.63 4946 9/28/2020 0.04 -0.54 1.54 4907 9/29/2020 0.04 -2.77

3.77 4879 9/30/2020 0.04 -0.63 1.63 4870 10/1/2020 0.04 4.08 -3.08 4970 10/2/2020
0.04 2.99 -1.99 4927 10/5/2020 0.04 -5.58 6.58 4959 10/6/2020 0.04 1.16 -0.16 4999
10/7/2020 0.04 -4.00 5.00 5004 10/8/2020 0.04 -5.66 6.66 5039 10/9/2020 0.04 -5.97
6.97 5054 10/12/2020 0.04 1.33 -0.33 5093 10/13/2020 0.04 3.75 -2.75 5133 10/14/2020
0.04 1.53 -0.53 5176 10/15/2020 0.04 1.72 -0.72 5105 10/16/2020 0.04 -1.77 2.77 5103
10/19/2020 0.04 -1.76 2.76 5126 10/20/2020 0.04 1.65 -0.65 5100 10/21/2020 0.04 7.15
-6.15 5096 10/22/2020 0.04 3.45 -2.45 5092 10/23/2020 0.04 -2.89 3.89 5112
10/26/2020 0.04 -4.21 5.21 5144 10/27/2020 0.04 -4.69 5.69 5128 11/2/2020 0.04 -0.68
1.68 5115 11/3/2020 0.04 -5.17 6.17 5159 11/4/2020 0.04 1.57 -0.57 5105 11/5/2020
0.04 8.10 -7.10 5260 11/6/2020 0.04 3.77 -2.77 5336 11/9/2020 0.04 4.40 -3.40 5356
11/10/2020 0.04 1.91 -0.91 5463 11/11/2020 0.04 -1.59 2.59 5510 11/12/2020 0.04 3.06
-2.06 5459 11/13/2020 0.04 5.89 -4.89 5461 11/16/2020 0.04 22.79 -21.79 5495
11/17/2020 0.04 4.21 -3.21 5530 11/18/2020 0.04 3.16 -2.16 5558 11/19/2020 0.0375
15.11 -14.11 5594 11/20/2020 0.0375 3.26 -2.26 5572 11/23/2020 0.0375 1.64 -0.64
5653 11/24/2020 0.0375 1.18 -0.18 5701 11/25/2020 0.0375 1.12 -0.12 5679 11/26/2020
0.0375 1.63 -0.63 5760 11/27/2020 0.0375 18.78 -17.78 5783 11/30/2020 0.0375 1.77
-0.77 5612 12/1/2020 0.0375 1.55 -0.55 5725 12/2/2020 0.0375 1.49 -0.49 5814
12/3/2020 0.0375 2.03 -1.03 5823 12/4/2020 0.0375 -5.77 6.77 5810 12/7/2020 0.0375
7.19 -6.19 5931 12/8/2020 0.0375 8.70 -7.70 5944 12/10/2020 0.0375 1.74 -0.74 5934
12/11/2020 0.0375 -5.08 6.08 5938 12/14/2020 0.0375 3.23 -2.23 6013 12/15/2020
0.0375 9.15 -8.15 6010 12/16/2020 0.0375 -5.79 6.79 6118 12/17/2020 0.0375 1.72 -0.72
6113 12/18/2020 0.0375 6.10 -5.10 6104 12/21/2020 0.0375 2.26 -1.26 6166 12/22/2020
0.0375 3.80 -2.80 6023 12/23/2020 0.0375 -15.44 16.44 6009 12/28/2020 0.0375 10.14
-9.14 6094 12/29/2020 0.0375 3.02 -2.02 6036 12/30/2020 0.0375 -69.59 70.59

INTERNET SOURCES:

4% -

<https://www.stietrisnanegara.ac.id/jurnal/index.php/aktual/article/download/265/pdf>

<1% -

<https://pdfs.semanticscholar.org/0993/7157864b3092a8fca10730015e58d877482e.pdf>

4% -

https://www.researchgate.net/publication/375644255_DAMPAK_SENTIMEN_INVESTOR_DAN_BI7DRR_TERHADAP_PREDIKSI_PERGERAKAN_IHSG_PADA_MASA_PANDEMI_COVID-19_TAHUN_2020

1% - <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3227443>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/342222238_Social_Media_Sentiment_in_International_Stock>Returns_and_Trading_Activity

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/350281922_The_Change_of_Investment_Behavior_during_Covid-19_Pandemic_in_Indonesia_Stock_Market

<1% -

<https://www.kompas.com/tren/read/2021/05/04/080000165/6-fakta-wuhan-dari-kasus-pertama-covid-19-hingga-gelar-festival-musik>

<1% -

https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_221520.aspx

<1% -

<https://www.idxchannel.com/market-news/performa-pasar-modal-indonesia-analisis-5-tahun-terakhir-untuk-investor>

<1% -

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20220629185327-17-351555/usai-pandemi-ka-pitalisasi-pasar-modal-indonesia-naik-184>

<1% -

<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13817/Aktivitas-Pasar-Modal-Indonesia-Di-Era-Pandemi.html>

<1% -

<https://market.bisnis.com/read/20201223/7/1334804/jumlah-investor-di-akhir-2020-hampir-sentuh-4-juta-investor>

<1% - <https://www.tpfx.co.id/jurnal/memahami-sentiment-pasar/>

<1% - <https://mediaindonesia.com/opini/389602/satu-tahun-pandemi-covid-19>

<1% -

<https://repository.usm.ac.id/files/skripsi/A11A/2015/A.131.15.0135/A.131.15.0135-04-BAB-I-20190215124743.pdf>

<1% -

<https://investor.id/market-and-corporate/307656/suku-bunga-naik-simak-sektor-saham-peluang-cuan-rekomendasi-analisis>

<1% - <https://e-journal.unair.ac.id/JMTT/article/download/2424/1779>

<1% -

<https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2021/07/22/masih-ada-ruang-penurunan-suku-bunga-acuan/>

<1% - <https://journal.trunojoyo.ac.id/bep/article/view/13848>

<1% - <http://repository.stei.ac.id/9271/3/BAB%20II.pdf>

<1% - <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/download/90097/52501/>

<1% -

https://www.academia.edu/45145681/ANALISIS_PENGARUH_SENTIMEN_INVESTOR_TERHADAP_RETURN_SAHAM_SELAMA_COVID_19

<1% -

<https://www.kompas.com/tren/read/2023/10/20/101500165/bi-naikkan-suku-bunga-acuan-jadi-6-persen-apa-dampaknya->

<1% -

<https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2023/11/23/pertimbangkan-proyeksi-inflasi-men-datang-bi-tahan-suku-bunga-acuan>

<1% -

<https://media.neliti.com/media/publications/255195-variabel-yang-memengaruhi-risiko-investa-6299f31a.pdf>

<1% -

<https://money.kompas.com/read/2023/03/18/193026926/mengenal-apa-itu-pasar-modal-fungsi-dan-jenis-jenisnya>

<1% -

<https://www.jurnal.id/id/blog/mau-investasi-saham-ihsg-adalah-informasi-penting-untuk-diketahui/>

<1% - <https://scholar.archive.org/work/nsiwelng7rgyti6ogtsidzggmq>

<1% -

<https://www.kompasiana.com/ardhiancaesar4185/65746e2ade948f24f7010e83/menavigasi-volatilitas-pasar-analisis-indeks-harga-gabungan-ihsg-sebelum-dan-sesudah-covid>

<1% -

<https://repositori.unud.ac.id/protected/storage/upload/repositori/77f5b86106681526d08ea206bb3fe2c0.pdf>

<1% - <https://jurnal.stialan.ac.id/index.php/jbest/article/view/322/300>

<1% -

<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/download/50949/44000/120562>

<1% - <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA/article/download/5023/467>

<1% - <https://penerbitdeepublish.com/jenis-jenis-penelitian/>

<1% -

<https://staffnew.uny.ac.id/upload/131873960/pengabdian/teknik-penulisan-artikel-ilmiah-hasil-penelitian-dalam-jurnal-ilmiah.pdf>

<1% - <https://scholar.archive.org/work/jtnajyuqajgatjnbvw2zm6zqja>

<1% - <https://econpapers.repec.org/RePEc:zbw:glodps:502>

<1% - <https://authors.repec.org/pro/pmu298/>

<1% - <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/teknoinfo/issue/view/81>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/341207890_Pengaruh_Tingkat_Inflasi_Tingkat_Suku_Bunga_Bi_Dan_Nilai_Tukar_Usd-Idr_Terhadap_Perubahan_Harga_Saham_Sektor_Perusahaan_Manufaktur_Di_Indonesia

<1% - <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jmbs/article/view/8845/0>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/376346399_Pengaruh_Inflasi_Kurs_dan_Suku_Bunga_terhadap_IHSG_di_Bursa_Efek_Indonesia

<1% -

https://www.researchgate.net/profile/Sarfaraz-Bhutto/publication/344284751_The_Essentials_of_Financial_Policies_and_Interest_Rate_Shocks_in_Downturn_and_Upswing_of_Stock_Market_A_Cointegration_and_Causality_Analysis/links/5f635476a6fdcc0086274696/The-Essentials-of-Financial-Policies-and-Interest-Rate-Shocks-in-Downturn-and-Upswing-of-Stock-Market-A-Cointegration-and-Causality-Analysis.pdf

<1% - <https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/173840>

1% -

https://www.researchgate.net/publication/313330157_The_Hasty_Wisdom_of_the_Mob_How_Market_Sentiment_Predicts_Stock_Market_Behavior

<1% - <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/159701/2/BAB%20III.pdf>

<1% - <https://ejournal.stei.ac.id/index.php/JEMI/article/download/71/129/>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/371499395_Pengaruh_Inflasi_dan_Tingkat_Suku_Bunga_Terhadap_Pertumbuhan_Ekonomi_di_Indonesia

<1% - <https://eprints.ums.ac.id/62287/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>

<1% - <http://repository.lppm.unila.ac.id/47738/1/PEMODE~1.PDF>

<1% - http://repository.upi.edu/88266/4/S_KTP_1700494_Chapter3.pdf

<1% - <http://repository.unpas.ac.id/43553/5/12.%20BAB%203.pdf>

<1% -

<https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/17969/05.3%20bab%203.pdf?sequence=8>

<1% - <https://penerbitdeepublish.com/purposive-sampling/>

<1% -

<https://lifepal.co.id/media/apa-itu-indeks-harga-saham-ini-pengertiannya-dan-daftaranya/>

<1% -

<https://money.kompas.com/read/2024/01/05/104649326/apa-itu-ihsg-kenali-pengertian-dan-fungsinya>

<1% -

https://lmsspada.kemdikbud.go.id/pluginfile.php/548124/mod_resource/content/1/Modul%20metlit%20kuanti%20part%206.pdf

<1% -

<https://finansial.bisnis.com/read/20221021/90/1590195/apa-itu-suku-bunga-ini-fungsi-dan-cara-menghitungnya>

<1% - <https://www.ocbc.id/id/article/2023/02/14/bi7drrr-adalah>

<1% -

<https://www.investapedia.id/siapakah-penggerak-di-balik-indeks-harga-saham-gabung-anfakta-dan-analisis-lengkap/>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/369237813_ANALISIS_PERBANDINGAN_INDE

KS_HARGA_SAHAM_GABUNGAN_PADA_BURSA_EFEK_INDONESIA_SEBELUM_DAN_SESU
DAH_PANDEMI_COVID-19

<1% - http://repository.upi.edu/87496/4/S_PAUD_1807660_Chapter3.pdf

<1% - https://accounting.binus.ac.id/2021/08/10/__trashed-2/

<1% -

[https://www.researchgate.net/publication/348935128_ANALISIS_REGRESI_LOGISTIK_BINER_UNTUK_MEMPREDIKSI_FAKTOR_INTERNAL_DAN_EKSTERNAL_TERHADAP_INDEKS_P
RESTASI](https://www.researchgate.net/publication/348935128_ANALISIS_REGRESI_LOGISTIK_BINER_UNTUK_MEMPREDIKSI_FAKTOR_INTERNAL_DAN_EKSTERNAL_TERHADAP_INDEKS_P
RESTASI)

<1% - <https://repository.unair.ac.id/80749/>

<1% - <https://repository.upnvj.ac.id/8273/39/BAB%203.pdf>

<1% -

<https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/16204/05.3%20bab%203.pdf?sequ>

<1% -

[https://www.researchgate.net/publication/343219967_Analisis_Simulasi_Sistem_Penunja
ng_Keputusan_Model_Matematis_Dengan_Pendekatan_Goodness-of_Fit_Berbasis_Struct
ural_Equation_Model](https://www.researchgate.net/publication/343219967_Analisis_Simulasi_Sistem_Penunja
ng_Keputusan_Model_Matematis_Dengan_Pendekatan_Goodness-of_Fit_Berbasis_Struct
ural_Equation_Model)

<1% - <https://dosen.perbanas.id/regresi-linier-berganda-dengan-spss/>

<1% -

[http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/15794/%28V%29BAB%20V.pdf
?sequence=10](http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/15794/%28V%29BAB%20V.pdf
?sequence=10)

<1% - <https://www.smartstat.info/materi/statistika/regresi/regresi-linier-sederhana.html>

<1% - <http://repository.stei.ac.id/1789/4/BAB%20III.pdf>

<1% -

[http://repository.unika.ac.id/16500/4/11.60.0051%20Audria%20Martini%20H%20%284.9
6%25%29.BAB%20III.pdf](http://repository.unika.ac.id/16500/4/11.60.0051%20Audria%20Martini%20H%20%284.9
6%25%29.BAB%20III.pdf)

<1% -

[http://repository.unika.ac.id/29791/4/15.G1.0176-Marlina%20Novita%20Sari-BAB%20III_
a.pdf](http://repository.unika.ac.id/29791/4/15.G1.0176-Marlina%20Novita%20Sari-BAB%20III_
a.pdf)

<1% - <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/7893/BAB%203-1.pdf>

<1% - <https://rakhman.net/ilmu-pengetahuan/regresi-linier-sederhana/>

<1% - <http://repo.darmajaya.ac.id/712/4/BAB%20IV.pdf>

<1% - <https://www.bbc.com/indonesia/articles/ck7p0jg92gko>

<1% -

[https://blog.bibit.id/blog-1/2020/3/13/market-bergejolak-apa-yang-harus-kamu-lakuka
n](https://blog.bibit.id/blog-1/2020/3/13/market-bergejolak-apa-yang-harus-kamu-lakuka
n)

<1% -

[https://www.tribunnews.com/pendidikan/2024/03/29/kunci-jawaban-bahasa-indonesia-
kelas-7-halaman-167-kurikulum-merdeka-tabel-57](https://www.tribunnews.com/pendidikan/2024/03/29/kunci-jawaban-bahasa-indonesia-
kelas-7-halaman-167-kurikulum-merdeka-tabel-57)

<1% -

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20201217140953-17-209788/bank-sentral-taha>

n-bunga-acuan-bi-7-day-rr-di-375

<1% -

<https://market.bisnis.com/read/20230916/7/1695475/mengejar-target-ihsg-2023-saat-indonesia-hadapi-kontraksi-ekonomi-global>

<1% - <https://repository.unib.ac.id/8130/1/IV,V,LAMP,II-14-ran.FE.pdf>

<1% -

<https://www.chegg.com/homework-help/questions-and-answers/descriptive-statistics-mean-std-deviation-skewness-kurtosis-statistic-statistic-statisti-q32767269>

<1% - https://eprints.unisnu.ac.id/id/eprint/3451/5/141120001312_BAB%20IV.pdf

<1% -

<https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/16206/05.3%20bab%203.pdf>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/333103637_GOODNESS_OF_FIT_dan_UJI_INDEPEDENSI

<1% -

<https://repository.usm.ac.id/files/skripsi/B21A/2015/B.211.15.0186/B.211.15.0186-07-BAB-IV-20190212115919.pdf>

<1% - <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jiab/article/download/9233/6965>

<1% -

<http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/24764/MODUL%20SPSS%20REGRESI%20%26ASUMSI%20KLASIK.pdf?sequence=1>

<1% - <https://www.statistikian.com/2015/02/interpretasi-regresi-logistik-dengan.html>

<1% - <https://rifqimulyawan.com/kamus/confusion-matrix/>

<1% - http://repository.upi.edu/37558/6/S_L035_1500507_Chapter4.pdf

<1% - <http://repository.stei.ac.id/5244/3/BAB%20III.pdf>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/378387650_Pengaruh_Ekspor_Foreign_Direct_Investment_dan_Utang_Luar_Negeri_terhadap_Pertumbuhan_Ekonomi_di_Indonesia

<1% - <http://repository.wima.ac.id/19252/5/BAB%204.pdf>

<1% -

http://repository.unika.ac.id/28844/5/18.G1.0050-Deviana%20Dumingan-BAB%20IV_a.pdf

<1% - <https://journal.uui.ac.id/selma/article/download/24696/13937/72893>

<1% - <https://www.jurnal.unmer.ac.id/index.php/jbm/article/download/7178/3779>

<1% -

https://rstudio-pubs-static.s3.amazonaws.com/1048681_c3f0aab1a140418883935fc71c154784.html

<1% - http://repository.upi.edu/26992/8/D_BP_0907801_Chapter5.pdf

<1% - <http://journal.amikomsolo.ac.id/index.php/ekacida/article/view/66>

<1% - <https://jurnal.wym.ac.id/JBA/article/view/75/69>

<1% - <https://jurnal.harianregional.com/akuntansi/id-20226>

<1% -

<https://www.semanticscholar.org/paper/Sentiment%2C-emotions-and-stock-market-predictability-Steyn-Greyling/7352cc637d1e83ced3a9683ba79c02a4b1e9a9cf>

<1% - <https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/15427560.2020.1772261>

<1% -

<https://www.scribd.com/document/613312959/Ghozali-Imam-Aplikasi-Analisis-Multivariate-Dengan-Program-Spss-Semarang-Badan-Penerbit-Universitas-Diponegoro-Convert-Compress>

<1% - <https://journal.unpak.ac.id/index.php/jiafe/article/view/1080>

<1% - <https://myjms.mohe.gov.my/index.php/ijaref/article/view/19386>

<1% - <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=993465>

<1% -

<https://www.semanticscholar.org/paper/Daily-happiness-and-stock-returns%3A-The-case-of-in-Li-Li/d64265259af788602e8c4a0c189be6994d2888b7>

<1% - <https://psycnet.apa.org/record/2009-07773-031>

<1% - <https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/23311886.2023.2276609>

<1% - <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0957417416307187>

<1% -

<https://www.semanticscholar.org/paper/Sentiment-Analysis-of-Indian-Stock-Market-Paramanik-Singhal/b354f336efea473178171b40b4112f5829dea5e6>

<1% - <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/1726>

<1% -

<https://123dok.com/document/zk7373mq-prosiding-biema-business-management-economic-accounting-national-seminar.html>